

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF PADA
PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Empiris Pada Pengrajin Kain Perca Desa
Sukamulya)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ekonomi Syariah
(S.E.)

Oleh :

**Etika Amalia
NPM : 1851010254**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing 1 : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Pembimbing II : Vicky F. Sanjaya, M.Sc.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

ABSTRAK

Permasalahan kemiskinan dan pengangguran yang kerap terjadi di Indonesia, termasuk di Desa Sukamulya yang bergerak pada industri kreatif krajinan kain perca yang dalam perkembangannya harus berfikir inovasi serta kreatifitas untuk menghasilkan produk serta memanfaatkan sumber daya manusia yang ada untuk bekerja dan pengangguran berkurang. Kurangnya pengrajin kain perca dalam berinovasi pada produknya serta kurangnya peran dan kebijakan pemerintah dinas terkait terhadap industri kain perca. Peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19, pengrajin yang sulit mendapatkan bahan baku, permintaan yang rendah dan tingkat produksi yang rendah. Dengan permasalahan tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran ekonomi kreatif pada pemanfaatan limbah kain perca terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di tinjau menurut perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.. metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang ada didalam penelitian ini berasal dari sumber data primer yang diperoleh langsung dari narasumber yaitu Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan buku dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan judul dan juga teori yang digunakan.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan adanya usaha ekonomi kreatif yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu, Pada kerajinan kain perca dapat mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran serta terdapat peningkatan ekonomi masyarakat. jika dianalisis dari segi hasil wawancara langsung pada 12 pengrajin kain perca pada indikator ekonomi kreatif pengrajin sudah menerapkannya dengan baik hanya pada indikator inovasi pengrajin kurang berinovasi dalam menciptakan produk serta lebijakan pemerinth yang kurang berperan dan pada indikator ekonomi masyarakat (ACTORS) sudah terpenuhi dengan baik. Dengan usaha ekonomi kreatif yang terus dikembangkan menggunakan ide, inovasi, serta kreatifitas, menambah wawasan tersendiri bagi masyarakat dan menjadi bukti untuk terus menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar. Peran

Pemerintah pun menjadi salah satu hal yang harus mendukung adanya kegiatan ekonomi yang ada di Desa Sukamulya yang fokus mengawasi dan memperhatikan usaha ekonomi kreatif pada kerajinan kain perca dan usaha ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Pringsewu. Sehingga Ekonomi Kreatif menjadi ekonomi yang terus di unggulkan. Walau pada masa pandemi Covid-19 sempat terjadi Penurunan Ekonomi Masyarakat. Dalam hal ini peran ekonomi kreatif dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamulya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu prinsip penggunaan, prinsip keadilan dan prinsip maslahat

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Ekonomi Masyarakat, Pandemi Covid-19, Perspektif Ekonomi Islam.



ABSTRACT

The problems of poverty and unemployment that often occur in Indonesia, including in Sukamulya Village which is engaged in the creative industry of patchwork crafts which in its development must think innovatively and creatively to produce products and utilize existing human resources to work and reduce unemployment. The lack of patchwork craftsmen in innovating their products and the lack of roles and policies of related government agencies towards the patchwork industry. Improvement of the community's economy during the Covid-19 pandemic, craftsmen having difficulty getting raw materials, low demand and low production levels. With these problems, this study aims to find out how the role of the creative economy in the use of patchwork waste in improving the community's economy during the Covid-19 pandemic is reviewed from an Islamic economic perspective.

This study used qualitative methods with data collection techniques in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data collection methods were observation, interviews and documentation. The source of the data in this study came from primary data sources obtained directly from the informants, namely patchwork craftsmen in Sukamulya Village, Banyumas District, Pringsewu Regency. Meanwhile, secondary data was obtained from a literature study of previous research books and journals that were relevant to the title and also the theory used.

From the results of this study it can be seen that with the existence of creative economic businesses run by the community in Sukamulya Village, Banyumas District, Peringsewu Regency, patchwork can overcome the problems of poverty and unemployment and there is an increase in the community's economy. If analyzed in terms of the results of direct interviews with 12 patchwork craftsmen on the creative economy indicator, the craftsmen have implemented it well, only on the indicators of innovation, craftsmen lack innovation in creating products and government policies that play a less role and on community economic indicators (ACTORS) have been fulfilled properly. With a creative economy business that continues to be developed using ideas, innovation, and creativity, it adds its own

insight to the community and is evidence of continuing to create new business opportunities for the surrounding community. The government's role is also one of the things that must support economic activities in Sukamulya Village which focus on overseeing and paying attention to creative economic businesses in patchwork crafts and creative economic businesses in Pringsewu Regency. So that the Creative Economy becomes an economy that continues to be superior. Even though during the Covid-19 pandemic there was a decline in the community's economy. In this case the role of the creative economy in improving the community's economy in Sukamulya Village is in accordance with the principles of Islamic Economics, namely the principles of use, the principles of justice and the principles of benefit.

Keywords: Creative Economy, Community Economy, Covid-19 Pandemic, Islamic Economic Perspective.





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp: (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Etika Amalia
NPM : 1851010254
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya)**" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, September 2022

Yang Membuat Pernyataan



ETIKA AMALIA
NPM. 1851010254



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp: (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF PADA PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI PERPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris Pada Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya)

Nama : Etika amalia
NPM : 1851010254
Jurusan : Ekonomi syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam

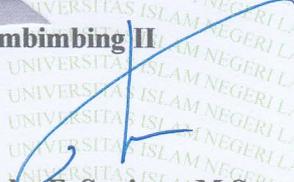
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Asriani, S.H., M.H.
NIP. 196605061992032001


Vicky F. Sanjaya, M.Sc
NIP.199411122019031009

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy
NIP. 19208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin Sukarame I, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF PADA PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris Pada Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya)” disusun oleh : Etika Amalia, NPM 1851010254, program studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal: Senin, 14 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua sidang : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom. (.....)

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A. (.....)

Penguji I : Citra Etika, S.E., M.Si. (.....)

Penguji II : Vicky F. Sanjaya, M.Sc. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA

NIP. 197009262008011008



MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

“Siapa yang mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari pada apa yang selalu mereka kerjakan” (QS. An-Nahl : 97).¹



¹“Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya”, n.d. (Online), tersedia di: <https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Tasum dan Ibunda Homsiah yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, memberikan motivasi serta selalu mendo'akan untuk keberhasilanku, terimakasih untuk untaian do'a yang mengiringi setiap langkahku dengan kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adekku Nazwa Salsabila Al-maidah dan kakak sepupuku Nana Fitriana, S.Pd yang telah memberikan semangat, do'a dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Khususnya pada fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan ekonomi syariah, kebanggaanku tempatku menimba ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Etika Amalia, lahir di Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran pada tanggal 05 Oktober 1999. Putri pertama dari pasangan Ayahanda Tasum dan Ibunda Homsiah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, memiliki adik bernama Nazwa Salsabila Al-Maidah.

Penulis mengawali proses pendidikan formal yang dimulai dari Raudhatul Athfal (RA) Islamiyah Sidomulyo dan lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Sidomulyo dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan lagi di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Raudlatul Huda Al-Islami Sidomulyo dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Negeri Katon dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2018 dan diterima sebagai Mahasiswi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dan Magang di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pringsewu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang pada saat ini.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan studi pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan kerendahan dan ketulusan hari penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyetujui judul skripsi terkait ekonomi pembangunan sehingga terpilihlah judul ini.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H. selaku pembimbing akademik satu yang telah bersedia dalam memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Vicky F Sanjaya, M.Sc. selaku pembimbing akademik dua yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Seluruh Staff Administrasi dan juga seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- yang telah melayani mahasiswanya dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Kepada aparat dan masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang telah memberikan izin dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Sahabat-sahabat terbaik yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis yaitu Putri Laila Sari, Rike Imei Linka, Rulisita Azkia Novia Azzahra, Shafa Tasya Wicaksono Putri, Yenti Meilianda, Dewi Septiani, Galang Pramana Putra, Mustika Masruroh, Dian Safitri, Salamun, Anisatun Sholehah, Vina Vardilla dan Dwi Lisnawati Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
 9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018 khususnya kelas D yang selalu kebersamai kurang lebih 4 tahun ini, selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi jadwal perkuliahan. Semoga ilmu yang kita raih bersama-sama bermanfaat dan berkah dunia akhirat.
 10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran-saran pemikiran dari semua pihak sangat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT berkenan membalas dan meridhoi amal baik atas jasa yang telah diberikan kepada penulis, Amin.

Bandar Lampung, 25 November 2022

Penulis

Etika Amalia
1851010254

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Releven	11
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Ekonomi Kreatif	29
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	29
2. Sektor Dalam Ekonomi Kreatif.....	30
3. Perkembangan Ekonomi Kreatif Indonesia.....	34
4. Indikator Ekonomi Kreatif	35
5. Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam ...	39
B. Pemanfaatan Limbah Kain Perca	42

1. Pengelolaan Limbah Dalam Islam	43
C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	45
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat	45
2. Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	49
3. Indikator Ekonomi Masyarakat	51
4. Manfaat Ekonomi Masyarakat	52
5. Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	53
D. Pandemi Covid-19	58
E. Konsep Ekonomi Islam	60
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
1. Sejarah Desa Sukamulya.....	63
2. Visi Dan Misi Desa Sukamulya	65
3. Letak Geografis Desa Sukamulya	65
4. Keadaan Penduduk Desa Sukamulya	68
B. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
1. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Sukamulya.....	71
2. Keadaan Social, Budaya Dan Agama Masyarakat	73
3. Pemerintahan Desa Sukamulya	75
4. Kreatifitas Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya.....	76
C. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	77
1. Hasil Wawancara Penelitian	77
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	85
A. Analisis Data Penelitian	85
1. Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyara- kat Di Desa Sukamulya.....	85
2. Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyara- kat Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	103
3. Pemeriksaan Keabsahan Data	112

B. Temuan Penelitian.....	120
1. Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukamulya.....	120
2. Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	122
 BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	125
A. Simpulan	125
B. Rekomendasi.....	126

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pemilik Usaha	7
Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
Tabel 3.1 Luas Penggunaan Lahan	67
Table 3.2 Data Penduduk Desa Sukamulya Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 3.3 Data Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2021	69
Tabel 3.4 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	70
Tabel 3.5 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	71
Tabel 3.6 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Ekonominya	72
Tabel 3.7 Data Penduduk Berdasarkan Etnis/Suku	73
Tabel 3.8 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	74
Tabel 3.9 Data Tempat Peribadatan Masyarakat Desa Sukamulya	74
Tabel 3.10 Data Jumlah Pemilik Kerajinan Kain Perca Desa Sukamulya	76
Tabel 4.1 Produksi Kain Perca Pada Pengrajin Desa Sukamulya ..	89
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Pada Pengrajin	93
Tabel 4.3 Rata-Rata Pendapatan Pengrajin	102
Tabel 4.4 Pendapatan Pengrajin Pada Masa Pandemi Covid-19....	110
Tabel 4.5 Uji Triangulasi	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 peta desa sukamulya	66
Gambar 3.2 Struktur Pemerintahan Desa Sukamulya.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis berupaya agar judul skripsi yang digunakan tepat dan tersampaikan kepada khalayak ramai. Sebagai kerangka awal guna mendapat gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi. Sebelum penulis menguraikan lebih pembahasan lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya penegasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini.

Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya dan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan untuk penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.¹
2. Peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya.²

¹ Kamus Besar Bhasa Indonesia KBBI, (On-line), tersedia di: <https://kbbi.web.id/analisis>.

² Syaron Brigitte Lanteda et al., “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon”, Vol. 4 No. 48 (2017).

3. Ekonomi Kreatif dalam bukunya John Howkins yaitu *Creative Economy, How People Make From Ideals*. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya dan lingkungan inilah yang memberikan nilai tambah kepada suatu perekonomian.³
4. Pemanfaatan yakni manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *Explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima) dan pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.⁴
5. Limbah kain perca. Limbah adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan dan Kain perca adalah kain sisa guntingan yang berasal dari pembuatan pakaian, kerajinan atau produk tekstil lainnya. Dan kain Kain perca sendiri merupakan jenis limbah padat anorganik yang tidak dapat membusuk sehingga mendaur ulangnya menjadi sesuatu yang berbeda dan dapat dimanfaatkan kembali.⁵
6. Peningkatan Ekonomi masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁶
7. Pandemi covid-19. Setelah dilakukan identifikasi oleh *world health organization* (WHO) *corona virus disease* 2019 (covid-19) yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-

³ Ari Mulianta Ginting et al., *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018).

⁴ Muhammad Syawal et al., "Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) Oleh Mahasiswa Di UPT Perpustakaan Unsrat", Vol. V No. 5 (2016), p. 1 of 11,.

⁵ Nurlita Pertiwi and Rusman Rasyid, "Keterampilan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Limbah Kain Perca Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba", 2018, p. 242–244, (On-line), tersedia di: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7714/4479> (2018).

⁶ Ismail Humaidi, "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur", Vol. 151 (2015), p. 10–17, <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.

- 2)⁷. Dan pada akhirnya tanggal 12 maret 2020 WHO mengumumkan covid-19 sebagai pandemi.⁸
8. Ekonomi islam, ekomomi yang pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk di produksi dan di konsumsi, dengan demikian ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi. Ekonomi islam adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah.⁹

Berdasarkan pengertian istilah-istilah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu yang dimaksud dengan **“Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Pengerajin Kain Perca Desa Sukamulya)”** adalah bagaimana peran ekonomi kreatif, pemanfaatan limbah kain perca untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa sukamulya pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang

Kemiskinan pedesaan menajadi masalah utama dalam proses pelaksanaan pembangunan di daerah pedesaan, karena sebagian besar penduduk miskin bertempat tinggal di wilayah pedesaan, maka pembangunan pedesaan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus mendapat prioritas

⁷ Zi Yue Zu et al., “Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective from China”, Vol. 296 No. 2 (2020), p. E15–E25.,

⁸ Adityo Susilo et al., “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”, Vol. 7 No. 1 (2020), p. 45–67., N

⁹ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta, 2014) (On-line), tersedia di: <http://www.rajagrafindo.co.id> (2014).

utama.¹⁰ Pedesaan merupakan wilayah yang sangat menggambarkan kondisi dari kehidupan masyarakat Indonesia secara utuh, hal ini dikarenakan masyarakat diwilayah pedesaan sangat terkenal dengan budaya atau tradisi yang begitu kental dengan nilai-nilai kebersamaan seperti gotong royong, saling membantu dan lain sebagainya. Bahkan dari nilai-nilai tersebut menghasilkan produk dan hasil karya yang menggambarkan ciri khas dari wilayah pedesaan tersebut.¹¹

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi yang pada awalnya berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pembangunan kedepan.¹² Perekonomian yang berdaya inovasi mampu menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat dan kepada pelaku-pelaku perekonomian.¹³

Ekonomi kreatif di Indonesia mulai dikenal masyarakat sejak pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhoyono sekitar tahun 2004 setelah muncul masyarakat ekonomi Asean atau MEA.¹⁴ Pemerintah Indonesia melalui Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif telah mengintruksikan pada jajaran pemerintah terkait untuk membuat dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif.¹⁵ Dukungan ini diharapkan untuk lebih berkembang kearah pengrajin Ekonomi Kreatif.

¹⁰ Ning Malihah, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu", Vol. 4 No. 1 (2019), p. 69, <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.212>.

¹¹ Alfrojems Alfrojems And Triyanti Anugrahini, "Pentantasan Kemiskinan Pedesaan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pariwisata Dan Modal Sosial", Vol. 5 No. 2 (2019).

¹² Ning Malihah, *Loc.Cit.*

¹³ Muliahadi Tumanggor Et Al., "Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif", Vol. 01 No. 03 (2020), P. 81–86..

¹⁴ Anggri Puspita Sari et al., *Ekonomi Kreatif*, (medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹⁵ Nugroho Ikhwanus Shofa And Deddi, "Pertumbuhan Dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Malang", Vol. 1 No. 1 (2009), P. 76–85..

Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Nilai tambah diwujudkan dalam rantai nilai yang dimulai dari proses kreasi ke produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi.¹⁶

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 44 yang berbunyi:

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾
(٤٤)

“Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah juga mendorong manusia untuk berpikir agar dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif termasuk dalam menghasilkan produk. Allah juga mendorong agar kaum muslimin memiliki kompetensi perubahan secara massif berupa kreatifitas dan inovasi. Sebagaimana diinspirasi pada individu dan kelompok masyarakat untuk turut melakukan perubahan.

Konsep Ekonomi Kreatif merupakan sebuah bagian dari era ekonomi baru yang memberdayakan informasi, kreativitas dan teknologi dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.¹⁷ SDM diharapkan mampu menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual. Salah satunya yaitu pada pemanfaatan limbah konveksi menjadi barang yang dapat di

¹⁶ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Keatif, “Kinerja Bada Ekonomi Kreatif”, 2019, p. 2..

¹⁷ Sri Endang Rahayu and Bella Avista, “Analisis Pengaruh Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Medan”, No. November (2018), p. 174–184..

gunakan lagi sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap barang yang tidak terpakai, limbah konveksi yang lebih sering di manfaatkan lagi adalah limbah kain perca.

Kain perca merupakan jenis limbah padat anorganik yang tidak dapat membusuk sehingga mendaur ulangnya menjadi sesuatu yang berbeda dan dapat dimanfaatkan kembali.¹⁸ Sampah jenis ini akan ditemukan ditempat tempat usaha konveksi, besar kecilnya jumlah sampah yang dihasilkan bergantung pada besar kecilnya tempatnya usaha konveksi.¹⁹

Desa Sukamulya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu, dengan karakteristik masyarakatnya yang merupakan masyarakat pedesaan. Di desa ini memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup unggul dimana masyarakatnya mempunyai keterampilan dan kreatifitas yang tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan keahlian mereka dalam membuat dan menciptakan sebuah kerajinan yang berbahan dasar kain perca yang diubah menjadi berbagai macam kerajinan seperti sarung bantal, sarung guling, seprai, hordeng, keset kaki, taplak meja dan lain sebagainya akan tetapi banyak pengerajin lebih banyak memproduksi hanya ke sarung bantal, sarung guling, seprei, keset dan hordeng karena peminat dari konsumen. Padahal jika para pengrajin mampu berinovasi masih banyak kerajinan yang dibuat apa lagi pada masa pandemi covid-19 saat ini.

Perhatian pemerintah pada pengrajin kain perca di tunjukan dengan cara memberikan berbagai kemudahan untuk terlaksananya usaha kecil, dari mulai memberikan keringanan pajak, kemudahan mendapatkan izin usaha, serta memberikan pengarahan dan pembinaan bagi para pelaku usaha kecil. Dengan adanya Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan

¹⁸ Aliva Rosdiana et al., "Pemanfaatan Kain Perca Sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini", Vol. 2 No. 1 (2018), p. 1-7.,

¹⁹ Yeni Mardiyana Devanti, "Pemanfaatan Limbah Konveksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM)", Vol. 3 No. 1 (2017).

Perdagangan (Koperindag) Kabupaten Pringsewu sebagai besic pembangunan ekonomi kerakyatan.

Bapak Suherman adalah pelopor UMKM kerajinan kain perca di Desa Sukumalya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten pringsewu. Mayoritas penduduk Desa Sukamulya merupakan pengrajin dan pekerja di industri kerajinan kain perca. Bahan baku untuk pembuatan kerajinan kain perca didatangkan dari beberpa daerah seperti daerah Bandung, Tangerang, Surabaya dan lain-lain. Bahan utama terdiri dari katun panca, katun catra, katun jepang, katun korea, bahan tc, kain tencel dan kain twill. Berkat usaha yang dipelopori oleh Suherman, ekonomi masyarakat Desa Sukamulya meningkat, setelah adanya industri kerajinan kain perca.

Tabel 1.1
Jumlah Pemilik Usaha

Nama Pengrajin	Modal	Tenaga Kerja
Nova Kurohman	100jt	200
M. Rohim	50jt	115
Dirin	30jt	80
Kartika Putri	60jt	130
Imron Rosyadi	20jt	65
Entas Sulaiman	55jt	120
Hasanudin	18jt	60
Supriadi	22jt	70
Nurkholis	18jt	60
Dwi Wahendro	20jt	70
Mutatohirin	50jt	95
Purwanto	16jt	32

Sumber;hasil wawancara pengrajin kain perca tahun 2022

Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Apa lagi pada masa pandemi covid-19 ini, Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu

Sars-CoV-2.²⁰ Beberapa upaya Indonesia dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 adalah dengan menjaga jarak sosial atau physical distancing menerapkan 5M (menjaga jarak, memakai masker, mengurangi mobilitas, mencuci tangan dan menjahui kerumunan), peraturan PSBB (pembatasan sosial bersekala besar), dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Namun gerakan tersebut berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi secara global.²¹ Pengrajin kain perca Desa Sukamulya pun terkena imbas adanya Covid-19 yaitu dari segi bahan baku yang sulit di dapatkan, permintaan konsumen yang menurun dan tingkat produksi yang rendah.

Mengingat bahwa Indonesia merupakan Negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, umat Islam diharapkan dapat memberikan peran terbaiknya dalam berbagai bentuk atau model filantropi yang ada pada Ekonomi Islam, peran yang ada kemudian diharapkan dapat mengatasi guncangan ekonomi yang terjadi.²²

Berdasarkan uraian di atas, ekonomi kreatif pada kain perca Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung dalam menjalankan aktifitas produksinya hanya banyak memfokuskan untuk memproduksi sarung bantal, sarung guling, seprei, hordeng dan keset kaki, padahal kain perca masih bisa di inovasikan dan dikreasikan menjadi berbagai kerajinan agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat terlebih pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Berdasarkan berbagai uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik memilih judul: **“Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap**

²⁰ “Kementerian Kesehatan Republik Indonesia”, (On-line), tersedia di: <http://www.padk.kemkes.go.id/> (2020).

²¹ Moh Khoiri Abdi and Novi Febriyanti, “Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19”, Vol. 10 No. 2 (2020), p. 160–178,.

²² Gia Dara Hafizah, “Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi COVID-19”, Vol. 1 No. 1 (2021), p. 55–64,.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Pengerajin Kain Perca Desa Sukamulya)”
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai topik tersebut.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada peran ekonomi kreatif dalam pemanfaatan limbah kain perca dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dimasa pandemi Covid-19 dari perspektif ekonomi islam pada pengrajin kain perca di Desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah mengadakan kunjungan dan observasi pada pengrajin kain perca, membimbing pengrajin dalam hal-hal yang berkaitan dengan kreasi dan invoasi terhadap kain perca, mengadakan diskusi kepada pengerajin agar dapat meningkatkan ekonomi di masa pandemi covid-19 melalui pengrajin kain perca.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Bagaimana peran ekonomi kreatif pada pemanfaatan limbah kain perca terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamulya?
2. Bagaimana peran ekonomi kreatif ditinjau menurut perpektif ekonomi islam dalam meningkatkan ekonomi pengrajin kain perca pada masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis lakukan, adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif pada pemanfaatan limbah kain perca terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamulya.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari ekonomi kreatif ditinjau menurut perpektif ekonomi islam dalam meningkatkan ekonomi pengrajin kain perca pada masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman serta wawasan tentang studi konsep ekonomi kreatif, pemanfaatan limbah kain perca yang berdaya guna bagi masyarakat serta peningkatan perekonomian masyarakat desa dimasa pandemic Covid-19.
 - b. Bagi masyarakat desa Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada masyarakat dalam hal penerapan ekonomi kreatif, pemanfaatan limbah kain perca oleh masyarakat desa yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dimasa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.
2. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini guna menerapkan pemahaman teori yang diperoleh oleh peneliti selama di bangku kuliah dengan kondisi yang ada di lapangan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian di masa yang akan datang, khususnya kepada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai peran ekonomi kreatif, pemanfaatan limbah kain perca, peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis melakukan penelusuran penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema “**Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya)**” yang akan dibahas dalam penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, diantaranya yaitu:

Tabel 1.2
Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian / judul / Tahun	Variabel dan Metode Penelitian		Hasil
	Persamaan	Perbedaan	
Kamillia Marpuah/ Analisis Peran Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah Dalam Upaya	Sama-sama membahas mengenai ekonomi kreatif, kerajinan dan ekonomi islam	Penelitian terdahulu memiliki 2 variabel yaitu ekonomi kreatif dan mensejahterakan perekonomian	Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah sangatlah begitu penting, agar masyarakat dan Khususnya para pengrajin

<p>Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat / 2020</p>		<p>masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini memiliki 2 variabel penelitian yaitu ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian terdahulu berfokus pada kerajinan sasirangan. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kerajinan limbah kain perca</p>	<p>sasirangan sendiri agar dapat melakukan kegiatan dalam bidang ekonomi dengan baik dan benar sesuai dengan nilai guna dari suatu produk sasirangan tersebut. dan hanya berharap ridha Allah disetiap kegiatan produksi dan distribusi. sehingga Peran Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan</p>
---	--	--	--

			Cempaka Kota Banjar baru. ²³
Ning Malihah Dan Siti Achiria/ Peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan Industri kerajinan Bambu/ 2019	Sama-sama membahas mengenai ekonomi kreatif dan kerajinan, metodel yang digunakan kualitatif.	Penelitian terdahulu memiliki 2 variabel yaitu ekonomi kreatif dan pemberdayaan industri. Sedangkan pada penelitian ini memiliki 2 variabel penelitian yaitu ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian terdahulu berfokus pada kerajinan bambu. Sedangkan pada penelitian ini berfokus	Ekonomi kreatif yang ada di Desa Tulung Agung sudah berjalan dengan baik. Adanya ekonomi kreatif sebagai wujud ide kreatif dan inovatif bagi masyarakat dan manfaat keekonomiannya, belum mampu menstimulasi pemerintah daerah untuk segera merespon melalui pengaturan dan penataan serta pengembangan usaha dan produk-produk kreatif yang mampu memberikan

²³ Ibid.

		pada kerajinan limbah kain perca.	nilai tambah ekonomi dan kemanfaatannya yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. ²⁴
Alwa Fadhilah Haya dan Khairina Tambunan/ Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia/ 2022	Sama-sama membahas mengenai ekonomi kreatif.	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan memiliki 4 variabel yaitu tenaga kerja, ekonomi kreatif, ekspor produk dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada penelitian ini memiliki 2 variabel penelitian yaitu ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.815076 yang artinya pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dijelaskan oleh faktor variabel tenaga kerja ekonomi

²⁴ Ning Malihah, *Loc.Cit.*

		masyarakat jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.	kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif sebesar 81,5%. Sedangkan sisanya sebesar 18.5% pertumbuhan ekonomi Indonesia dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis dalam penelitian ini. ²⁵
Sri Wahyuning si, 2020. Analisis Pendekatan Ekonomi Kreatif Tikar Pandan Di Desa Muntai Kecamatan Bantan	Sama-sama membahas mengenai ekonomi kreatif, kerajinan dan ekonomi islam	Penelitian terdahulu memiliki 1 variabel yaitu ekonomi kreatif. Sedangkan pada penelitian ini memiliki 2 variabel penelitian	kerajinan tikar pandan ini memproduksi anyaman tikar pandan sudah menjadi rutinitas dalam pengembangan pendapatan pengrajin untuk keluarga. Ekonomi

²⁵ Salwa Fadhilah Haya and Khairina Tambunan, "Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Vol. 2 No. 1 (2022), p. 82–90.,

<p>Kabupaten Bengkalis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.</p>		<p>yaitu ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi masyarakat.</p> <p>Penelitian terdahulu berfokus pada usaha kerajinan tikar pandan. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kerajinan limbah kain perca.</p>	<p>kreatif dalam perspektif islam dapat dilihat dari indikator keberlangsungan ekonomi kreatif yaitu: produksi yang dilakukan pengrajin dengan menggunakan serta memanfaatkan waktu telah sesuai dengan anjuran islam, pasar dan pemasaran Dengan senantiasa berbuat adil ketika melakukan bisnis, yaitu Mantara pengrajin dan pengempul, menjadikan adanya keputusan dalam penentuan harga.</p> <p>a. Kebijakan</p>
--	--	---	--

			pemerintah sejauh ini pemerintah telah melakukan usaha dalam mendorong keberlangsungan. ²⁶
Sri Endang Rahayu Dan Bella Avista/ Analisis Pengaruh Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Medan/ 2018.	Sama – sama membahas mengenai ekonomi kreatif	Penelitian terdahulu memiliki 2 variabel yaitu ekonomi kreatif dan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan pada penelitian ini memiliki 2 variabel penelitian yaitu ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian terdahulu	Pengaruh dari ekonomi kreatif dalam penyerapan tenaga kerja adalah bahwa ekonomi kreatif mampu menyerap paling sedikit 1 orang dan paling banyak 30 orang di setiap satu sektor industri kreatif. Maka dalam 40 sampel industri kreatif di kota Medan mampu menyerap 198 tenaga kerja.

²⁶ Sri Wahyuningsih, “Analisis Pendekatan Ekonomi Kreatif Tikar Pandan Di Desa Muntai Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Vol. 1 No. 1 (2020).

		berfokus pada sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adajah kerajinan. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kerajinan limbah kain perca	Dan sektor kerajinan adalah sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. ²⁷
--	--	---	--

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam psoses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸ Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis dan sifat penelitian Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian lapangan (filed research) yaitu

²⁷ Sri Endang Rahayu and Bella Avista, *Loc.Cit.*

²⁸ D Sugiyono, "Metode Penelitian Kuatintatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono", (2018).

pencarian data dilakukan langsung di lapangan atau dilokasi penelitian.²⁹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali informasi atau data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Pengerajin Kain Perca Desa Sukamulya)” selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan). Baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu gejala, fakta atau realita. Dalam penelitian deskriptif langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis yaitu penelitian non hipotesis.³⁰

Dalam hal ini penelitian akan menyajikan data serta menganalisis data-data yang didapat untuk dapat mengetahui peran ekonomi kreatif pada pemanfaatan limbah kain perca di desa sukamulya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian penulis membaginya menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data primer

²⁹ Ibid.

³⁰ Jozef Raco, “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya”, 2018.

Data Primer Merupakan data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah mereka yang menjadi objek penelitian ini, yaitu wawancara langsung dengan pengraji kain perca di Desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Mengenai peran adanya ekonomi kreatif atau kreatifitas dari masyarakat dalam pemanfaatan limbah kain perca terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa pada masa pandemi covid-19 oleh pengraji kain perca di Desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Adapun data sekunder yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan ialah literatur- literatur lain seperti, buku-buku tentang ekonomi kreatif, dan buku-buku yang mengkaji tentang ekonomi kreatif dan ekonomi masyarakat dalam islam dan buku-buku yang membahas tentang keadaan saat pandemi Covid-19 lainnya yang mempunyai kaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik kerajinan / pengrajin 12 orang.

b. Sampel

³¹ D Sugiyono, *Loc.Cit.*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian. Yang dimaksud dengan sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi. Sampel ini merupakan cerminan dari populasi yang sifat-sifatnya akan diukur dan mewakili populasi yang ada. Dengan adanya sampel ini maka proses penelitian akan lebih mudah dan sederhana. Menurut Arikunto perhitungan pengambilan sampel adalah apabila populasi kurang dari 100 orang maka sampel di ambil secara keseluruhan, sedangkan populasi di atas 100 maka sampel di ambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi.³³ Sampel yang digunakan adalah sebanyak pemilik kerajinan/ pengrajin 12 orang karena populasi kurang dari 100 orang maka sampel di ambil secara keseluruhan.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode pengamatan (observasi)

Observasi ialah upaya pengumpulan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu secara langsung meneliti keadaan masyarakat dan pengrajin kain perca yang berkaitan dengan ekonomi kreatif

³² Ibid.

³³ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian", 2010.

³⁴ Jozef Raco, *Loc. Cit.*

dalam pemanfaatan kain perca yang ada didesa Sukamulya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah bertanya secara lisan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan dari yang diwawancarai. Wawancara Dalam sebuah penelitian kualitatif, wawancara adalah teknik atau metode pengumpulan data yang paling penting untuk mendapatkan data secara jelas dan terperinci. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung atau dengan kata lain antara penulis dan informan saling bertatap mata.³⁵ Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai pemilik kerajinan /pengrajin kain perca.

Terdapat uji keabsahan data terhadap metode wawancara yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, dependabilitas, validitas, dan reliabilitas.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui pemanfaatan data yang telah tersedia, biasanya berbentuk surat,catatan harian,cendera mata,laporan artefak, foto dan dapat juga berbentuk di server, dan flashdisk,serta data yang tersimpan di di website. ³⁶ Salah satu sumber yang dijadikan acuan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yang digunakan untuk menggali dokumen terkait dengan penerapan ekonomi kreatif pada pemanfaatan limbah kain perca di Desa Sukamulya.

³⁵ Sorimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Tarsito, 1988).

³⁶ Euis Laili Hardiyanti, “Analisis Program Pelatihan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tapis Lampung)”, (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

5. Metode pengolahan data

Setelah semua data terkumpul maka peneliti akan melakukan pengolahan data, sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar dibutuhkan dalam menunjang penelitian. Metode pengolahan data ini menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data sehingga nanti data yang di peroleh merupakan data yang benar-benar di butuhkan dalam menunjang penelitian.

a. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain³⁷.

Penelitian ini menggunakan analisis data. Adapun tekniknya yaitu sebagai berikut:

- 1) Reduksi data/data *reduction*, adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan terkait analisis peran ekonomi kreatif pada pemanfaatan limbah kain perca terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Penyajian data/data *display*, maksudnya menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat deskripsi. Dengan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, (Alfabeta, 2008).

menyajikan deskripsi maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan serta mengetahui pengaruhnya yang selanjutnya di dasarkan apa yang telah di pahami.

- 3) Penarikan kesimpulan/*conclusion*, merupakan perumusan kesimpulan setelah melakukan reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah.

b. Pemeriksaan keabsahan data

1) Uji Kredibilitas

Pengertian uji kredibilitas data adalah suatu pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Dengan uji kredibilitas dapat diketahui hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri.³⁸

Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah uji triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.³⁹ Untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah:

- a) Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian,

³⁸ Nia Safitri et al., "Visual Students Skill in Drawing Two Dimensional Imaginatif", Vol. 12 No. 2 (2020), H. 398–412.,

³⁹ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi", 2007.

tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti tetangga atau teman subyek.

- b) Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.

2) Uji Dependibilitas

Terhadap keseluruhan proses penelitian, melakukan pengujian dependabilitas dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini auditor penelitian adalah dosen peneliti dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, mulai dari menentukan masalah atau fokus, memasuki bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁴⁰

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya sistematika penulisan agar pembaca mudah memahami skripsi ini. Adapun sistematika tersebut dibagi dalam perbab, yaitu antara lain:

1. Bagian Awal

Pada awal penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinilitas, halaman persetujuan, halaman

⁴⁰ Nia Safitri et al., *Loc.Cit.*

pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembahasan serta memberikan penjelasan mengenai skripsi ini, yang meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, metode penelitian dan sistematika Penulisan.

BAB 1

LANDASAN TEORI

Meliputi teori yang digunakan antara lain: ekonomi kreatif mencakup pengertian ekonomi, sektor dalam ekonomi kreatif, perkembangan ekonomi kreatif indonesia, indikator ekonomi kreatif dan ekonomi kreatif dalam perspektif ekonomi islam. Pemanfaatan limbah kain perca mencakup pengelolaan limbah dalam islam. Peningkatan ekonomi masyarakat meliputi pengertian peningkatan ekonomi masyarakat, upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, indikator ekonomi masyarakat, manfaat ekonomi masyarakat dan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. pandemi covid-19 dan konsep ekonomi islam.

BAB 2

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi gambaran umum objek dan penyajian data dan data-data penelitian.

BAB 3

ANALISIS PENELITIAN

BAB 4 Dalam bab ini memuat analisis data penelitian dan temuan pada penelitian.

PENUTUP

BAB 5 Dalam bab ini penulis uraikan ke dalam dua sub yaitu simpulan dan rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah akhir dari penulisan skripsi ini yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampirannya.



BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Ekonomi kreatif yang ada di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu pada pengrajin kain perca, kegiatan yang dilakukan telah mampu meningkatkan dan terjadi peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamulya. Dapat dilihat dengan adanya indikator ekonomi kreatif yaitu kreatif, inovasi, produksi, kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah. Dan dapat dilihat dari indikator ekonomi masyarakat ACTORS yaitu *Authority* (Wewenang), *Confidence and Competence* (Percaya Diri dan Kompetensi), *Trust* (Kepercayaan), *Oppurtunity* (Kesempatan), *Responsibility* (Tanggung Jawab), dan *Support* (Dukungan). indikator ekonomi masyarakat tersebut terpenuhi semua dan pendapatan pengrajin yang meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan dan terpenuhinya indikator ekonomi masyarakat maka dikatakan terjadi peningkatan ekonomi masyarakat pada pengrajin kain perca di Desa Sukamulya. Akan tetapi ada yang menurun atau kurang yaitu pada inovasi terhadap produk karena produk yang di produksi dari pengrajin satu dengan yang lainnya hampir sama yaitu Sarung bantal, sarung guling, sarung kasur, keset, seprei, sprah, bantal cinta, kulit guling dan kulit bantal seharusnya pengrajin lebih berinovasi terhadap hasil produksinya. Serta pada kebijakan pemerintah yaitu pada BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) yang tidak berperan dalam ekonomi kreatif yang berada di desa sukamulya.

2. Pada masa pandemi Covid-19 Pengrajin mengalami penurunan di karenakan peraturan PPKM dari pemerintah yang membuat pengrajin sulit mendapatkan bahan baku dan penjualan yang sulit. Dan pengrajin sempat sempat berhenti produksi dan beralih produksi masker kain dalam sekala besar. Dalam perspektif Ekonomi Islam, Ekonomi Kreatif dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada pemanfaatan limbah kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu sudah sesuai dengan Syari'at Islam, telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam. Sudah menerapkan prinsip penggunaan, prinsip keadilan dan prinsip maslahat yang membantu masyarakat semata untuk mencapai ridho Allah SWT dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Rekomendasi

Adapun saran saran yang dapat penulis uraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin kain perca
 - a. Harus lebih berinovasi terhadap produk agar produk yang dihasilkan lebih bervariasi.
 - b. Meningkatkan promosi tentang produk kain perca agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
 - c. Terus mempertahankan kualitas dan meningkatkan kualitas produksi kain perca.
2. Bagi pemerintah
 - a. Memperhatikan Infrastruktur jalan dan memperbaiki jalan menuju desa Sukamulya yang keadaannya rusak. Dengan memperbaiki Infrastruktur yang ada maka pengrajin dan masyarakat akan lebih mudah menjalankan aktifitas ekonomi
 - b. Pemerintah harus lebih giat dalam membina ekonomi kreatif yang ada di Desa Sukamulya
 - c. Pemerintah supaya lebih mendukung upaya-upaya masyarakat dalam hal Pengembangan usaha.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Arikunto, Suharsimi. "Metode Penelitian". *Jakarta: Rineka Cipta.*, 2010.
- Basith, Abdul. *Ekonomi Kemasyarakatan*. Malang: Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Cahyani, Mui, and Afni Regita. "Ekonomi Kreatif Indonesia Dalam Dinamika Perdagangan Internasional". Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam : Prinsip Dasar Kencana*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Dj Julius, Horas et al. *Tinjauan Dan Analisis Ekonomi Terhadap Industri Kreatif Di Indonesia* Cetakan 1. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019.
- Fordebi, ADES. "Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam". *Jakarta: Rajawali Pers.*, 2016.
- Ginting, Ari Mulianta et al. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Hakim, Lukman. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam". Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kamaluddin, Rustian. *Beberapa Aspek Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2001.
- Karim, Adiwarmarman. "Kajian Ekonomi Islam Kontemporer". *Jakarta: TIII.*, 2003.
- "Ekonomi Mikro Islami". Rajawali pers, 2021.
- Moleong. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004.
- ". "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi"., 2007.
- Rianto, M.Nur. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub, 2010.
- Salvatore, Dominick. "Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global". *Salemba Empat: Jakarta.*, 2005.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas*

- Ekonomi*. Jakarta, 2014 (On-line), tersedia di: <http://www.rajagrafindo.co.id> (2014).
- Salvatore, Dominick. “Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global”. *Salemba Empat: Jakarta.*, 2005.
- Sari, Anggri Puspita et al. *Ekonomi Kreatif*. medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sopannah et al. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal* Cetakan 1. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi : Teks, Terjemah Dan Tafsir*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Sunreni. “Ekonomi Islam”. *Jakarta: Rajawali Pers.*, 2011.
- Suryana. “Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang”. *Jakarta: Salemba Empat.*, 2013.

Jurnal

- Abdi, Moh Khoiri, and Novi Febriyanti. “Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19”. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*. Vol. 10 no. 2 (2020), p. 160–178.
- Aeni, Nurul. “Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial”. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*. Vol. 17 no. 1 (2021), p. 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>.
- Alfrojems, Alfrojems, and Triyanti Anugrahini. “Pengentasan Kemiskinan Perdesaan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pariwisata Dan Modal Sosial”. *Sosio Informa*. Vol. 5 no. 2 (2019).
- Anggraini, Nenny. “Industri Kreatif”. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 13 no. 3 (2008), p. 144–151.
- Azizah, Siti Nur, and Muhfiatun Muhfiatun. “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft

- Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)”. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol. 17 no. 2 (2018), p. 63–78.
- Chaplyuk, Vladimir Z et al. “COVID-19 and Its Impacts on Global Economic Spheres”. In *Institute of Scientific Communications Conference.*, 824–833. Springer, 2019.
- Creative Economy Report 2008: The Challenge of Assessing the Creative Economy: Towards Informed Policy-Making, United Nations Conference On Trade and Development (UNCTAD)*. UNCTAD, 2008.
- “Dapartemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya”., n.d. (Online), tersedia di: <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Devanti, Yeni Mardiyana. “Pemanfaatan Limbah Konveksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM)”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. Vol. 3 no. 1 (2017).
- Dong, Yuanyuan et al. “Epidemiology of COVID-19 among Children in China”. *Pediatrics*. Vol. 145 no. 6 (2020).
- Fathurrahman, Muhammad Ahib. “Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman”. Vol. 126 no. 1 (2019), p. 1–7.
- Ginting, Ari Mulianta et al. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Hafizah, Gia Dara. “Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi COVID-19”. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*. Vol. 1 no. 1 (2021), p. 55–64.
- Harahap, Iwan Sodogoron. “Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”. Vol. 2 (2018), p. 101–115.
- Hardiyanti, Euis Laili. “Analisis Program Pelatihan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tapis Lampung)”. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Hasnatika, Imas Fatimah, and Ida Nurnida. “Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM

- 'Duren Kamu Pasti Kembali' Di Kota Serang". *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*. Vol. 4 no. 3 (2018), p. 1–9.
- Haya, Salwa Fadhilah, and Khairina Tambunan. "Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*. Vol. 2 no. 1 (2022), p. 82–90.
- Humaidi, Ismail. "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur". Vol. 151 (2015), p. 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.
- Kamaluddin, Rustian. *Beberapa Aspek Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2001.
- KBBI, Kamus Besar Bhasa Indonesia. "No Title"., n.d. (On-line), tersedia di: <https://kbbi.web.id/analisis>.
- Keatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi. "Kinerja Bada Ekonomi Kreatif"., 2019, 2.
- "Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI". *Updated 2020 March 30; Cited 2020 March 31*., n.d. (On-line), tersedia di: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
- "Kementerian Kesehatan Republik Indonesia". (On-line), tersedia di: <http://www.padk.kemkes.go.id/> (2020).
- Lanteda, Syaron Brigitte et al. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon". *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 4 no. 48 (2017).
- Lutfi, Afi Fuddin. "Pengembangan Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Di Pasar Bandung Kabupaten Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam"., 2020.
- Malihah, Ning. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu". *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. Vol. 4 no. 1 (2019), p. 69. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.212>.
- Marpuah, Kamillia. "Analisis Peran Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis

- Syariah Dalam Upaya Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat”. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.
- Melani, Komang Ayu. “Pemanfaatan Kain Perca Dalam Fesyen”. Vol. I no. 1 (2021), p. 146–151.
- Mulyani, Laras Dwi et al. “Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga”. Vol. 2 no. 2 (2021), p. 77–84.
- Mursal, Mursal. “Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Vol. 1 no. 1 (2015), p. 75–84.
- Nasution, Sorimuda. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito, 1988.
- “No Title”., n.d. (On-line), tersedia di: www.peraturan.bpk.go.id.
- Noviyanti, Ririn. “Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1”. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*. Vol. 1 no. 1 (2017), p. 77–99.
- . “Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Lingkungan Pesantren”. *INTAJ: Jurnal Penelitian Ilmiah*. Vol. 1 no. 1 (2017), p. 77–99.
- P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Pertiwi, Nurlita, and Rusman Rasyid. “Keterampilan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Limbah Kain Perca Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.*, 2018, 242–244 (On-line), tersedia di: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7714/4479> (2018).
- Purwasih, Ratni et al. “Pemanfaatan Limbah Kain Perca Untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika Bagi Guru SD”. *Jurnal SOLMA*. Vol. 9 no. 1 (2020), p. 167–175. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3650>.
- Raco, Jozef. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya”., 2018.
- Rahayu, Sri Endang, and Bella Avista. “Analisis Pengaruh Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Medan”., no.

- November (2018), p. 174–184.
- Rianto, M.Nur. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ridwan, Muhammad. “Analisis Perkembangan Industri Kreatif Di Indonesia”, 2017.
- Rohmah, Umi. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)”. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Romadiyanti, Teguh. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)”. Uin Raden Intan Lampung, 2021.
- Rosdiana, Aliva et al. “Pemanfaatan Kain Perca Sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini”. *Journal of Dedicators Community*. Vol. 2 no. 1 (2018), p. 1–7.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta, 2014 (On-line), tersedia di: <http://www.rajagrafindo.co.id> (2014).
- Safitri, Nia et al. “Visual Students Skill in Drawing Two Dimensional Imajinatif”. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. Vol. 12 no. 2 (2020), p. 398–412.
- Saksono, Herie. “Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah”. *Jurnal Bina Praja*. Vol. 04 no. 02 (2012), p. 93–104. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.93-104>.
- Sari, Anggri Puspita et al. *Ekonomi Kreatif*. medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Satyakti, Yayan. “Predicting COVID-19 Unreported Case From Space”. Available at SSRN 3697917., 2020.
- Shofa, Nugroho Ikhwanus, and Deddi. “Pertumbuhan Dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Malang”. *Pangripta*. Vol. 1 no. 1 (2009), p. 76–85.
- Siagian, Valentine et al. *Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Siswanto, Budi Tri et al. "Pengembangan Higher Order Skills Four Cs (HOS4C) Pendukung Industri Kreatif". *Laporan Penelitian.*, 2013.
- Sohrabi, Catrin et al. "World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)". *International Journal of Surgery*. Vol. 76 (2020), p. 71–76.
- Sopannah et al. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal* Cetakan 1. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, D. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono". *Bandung: Alfabeta.*, 2018.
- Susilo, Adityo et al. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini". *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7 no. 1 (2020), p. 45–67.
- Syawal, Muhammad et al. "Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) Oleh Mahasiswa Di UPT Perpustakaan Unsrat". *Acta Diurna*. Vol. V no. 5 (2016), p. 1 of 11.
- Tumanggor, Muliahadi et al. "Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif". *Jurnal LOKABMAS Kreatif*. Vol. 01 no. 03 (2020), p. 81–86.
- Vaira, Luigi A et al. "Anosmia and Ageusia: Common Findings in COVID-19 Patients". *The Laryngoscope*. Vol. 130 no. 7 (2020), p. 1787.
- Wahyuningsih, Sri. "Analisis Pendekatan Ekonomi Kreatif Tikar Pandan Di Desa Muntai Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam". *Bertuah: Journal of Sharia and Islamic Economics*. Vol. 1 no. 1 (2020).
- Yudistira, Adra Bayu. "Regulasi Untuk Mendukung Perkembangan Ekonomi Kreatif"., 2018.
- Yuliana, Yuliana. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur". *Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2 no. 1 (2020), p. 187–192.
- Zu, Zi Yue et al. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective from China". *Radiology*. Vol. 296 no. 2 (2020), p. E15–E25.

